

## PENGEMBANGAN *BIG BOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI SD

Iyut Muzdalifah<sup>1\*</sup>, Heru Subrata<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [iyutmuzdalifah.19047@mhs.unesa.ac.id](mailto:iyutmuzdalifah.19047@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [herusubrata@unesa.ac.id](mailto:herusubrata@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

*Received* : Desember 2021

*Reviewed* : Desember 2021

*Accepted* : Januari 2022

*Published* : Januari 2022

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the effectiveness of developing big book media based on local wisdom on early reading learning in first grade elementary school students. This study uses a literature review method that focuses on the use of literature in similar research journals using a Research and Development (R&D) approach. Based on the literature review, the results obtained in the form of the conclusion that any research using the big book media shows the effectiveness of the media when used in early reading learning for students in lower grades. Bigbook media makes learning closer to students, fun and meaningful. This media is in accordance with the characteristics and needs of first grade elementary school students and improves reading skills in students as evidenced by the positive response in student learning outcomes in understanding information.*

**Keywords:** *big book, local wisdom, early reading*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan pengembangan media big book berbasis kearifan lokal terhadap pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I SD. Penelitian ini menggunakan metode literature review yang berfokus pada penggunaan literatur pada jurnal-jurnal penelitian serupa dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development/R&D). Berdasarkan literature review, diperoleh hasil penelitian berupa kesimpulan bahwa setiap penelitian yang menggunakan media big book menunjukkan keefektifan dari media tersebut ketika digunakan pada pembelajaran membaca permulaan untuk siswa di kelas rendah. Media big book membuat pembelajaran lebih dekat dengan siswa, menyenangkan dan bermakna. Media ini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas I SD dan meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yang dibuktikan dengan adanya respon positif dalam hasil belajar siswa dalam memahami sebuah informasi.

**Kata Kunci:** bigbook, kearifan lokal, membaca permulaan

## PENDAHULUAN

Literasi merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dilepaskan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Brewer (2014), literasi berarti kemampuan membaca dan menulis untuk memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan seseorang, mempelajari informasi baru dan menemukan kesenangan dalam kata-kata tertulis. Pilgrim & Martinez (2015) menyatakan bahwa literasi adalah kegiatan membaca dan menulis secara efektif dalam konteks yang bervariasi.

Literasi terdiri dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Keterampilan tersebut perlu untuk diajarkan sejak dini agar ketika siswa tumbuh dewasa tidak mengalami kesulitan, terutama pada poin membaca. Keterampilan tersebut sangat dibutuhkan di abad 21 saat ini. Abad 21 merupakan abad pengetahuan, abad dimana informasi banyak tersebar dan teknologi berkembang (Sudrajat, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, Kemendikbud merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Litbang Kemdikbud, 2013). Apabila siswa tidak memiliki keterampilan literasi yang baik yang dibutuhkan pada abad 21, hal ini akan berdampak negatif di kemudian hari, misalnya saja siswa menjadi tidak mengerti sebuah informasi penting yang terdapat pada teks bacaan.

Dalam pembelajaran, guru perlu untuk mengembangkan sebuah media yang dapat memotivasi siswa untuk membaca. Hal ini sependapat dengan Flewitt (2011) yang menyatakan bahwa kesiapan anak dalam mencapai perkembangan literasi membutuhkan berbagai macam media. Sadiman (2014) menjelaskan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Keterampilan membaca perlu diterapkan pada siswa sejak kelas I yang termasuk kelas awal. Menurut Piaget (dalam Esti Ismawati dan Faraz, 2016),

menyatakan bahwa siswa SD kelas 1 berada di usia 2-7 yang dikenal dengan tahapan praoperasional. Pada tahap ini ditandai dengan anak menjadi pusat tunggal yang mencolok dari suatu objek, yang ketiga pada usia. Pada kelas tersebut, siswa harus mendapat perhatian khusus dalam keterampilan membaca, karena tingkat keberhasilan belajar pada kelas ini akan menjadi pondasi utama dalam diri siswa. Dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, langkah pertama yang dapat diambil guru adalah menentukan jenis membaca apa yang tepat diterapkan sesuai dengan jenjang kemampuan siswa. Pada kelas I SD, membaca permulaan adalah jenis membaca yang sesuai karena bermula dari membaca yang mudah. Siswa dipandu untuk belajar mengenai suatu teks dalam bacaan dengan kalimat yang masih sederhana.

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak sebagai pembaca awal dalam melafalkan huruf, membaca gabungan huruf dalam suku kata, dan membaca gabungan suku kata dalam sebuah kata sederhana yang terdiri dari 2 suku kata berpola k – v – k – v (konsonan – vokal – konsonan – vokal), yang memuat huruf a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t, dan u (Nasir, 2014).. Zuchdi dan Budiasih dalam (Lia, 2015) menyatakan bahwa membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasar, maka membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.

*Big book* adalah media yang cocok digunakan di kelas awal, karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada tingkatan tersebut (Oktavia, 2016). Dengan penggunaan *big book*, guru dapat memilih isi cerita dan disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran. Selain itu, *big book* dapat digunakan sebagai model dalam membaca dan menulis permulaan. Melalui cerita pada *big book*, siswa dapat dilatih untuk memusatkan perhatiannya pada konteks secara keseluruhan dari pada dinyatakan kata per kata, dan melalui media *big book* sikap karakter baik siswa dapat terbentuk dan berkembang (Kasihani, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan media, kelayakan media, dan

keefektifan media *big book* berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa di kelas satu SD. Tujuan secara umum dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan di SD, dengan unsur kebaharuan yang menitikberatkan pada penggunaan kearifan lokal yang akan digunakan pada isi cerita *big book*. Menurut Shufa (2018: 50) kearifan lokal merupakan keseluruhan yang menjadi potensi dari daerah setempat yang berasal dari hasil ciptaan atau pemikiran seseorang yang mempunyai suatu nilai bijaksana dan arif yang dijadikan sebagai karakteristik dari daerah tersebut yang diwariskan kepada generasi selanjutnya. Pembelajaran dengan kearifan lokal dapat menambah cinta kepada lingkungannya serta pentingnya menjadi ciri khas daerahnya pada arus globalisasi

#### TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Usaid (2014:19), media *big book* merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Ukuran media *big book* bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 atau juga dapat disesuaikan berdasarkan besar kecilnya kelas yang diajarkan. Oktavia, dkk (2016) menjelaskan bahwa media *big book* didesain dengan menarik, sehingga siswa merasa melakukan aktivitas yang menyenangkan. Kestimewaan dari media ini yaitu dapat menarik perhatian siswa, karena di dalamnya terdapat gambar yang berwarna, serta ukurannya yang besar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas rendah. Media ini memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar pada siswa.

Menurut Usaid (2014), penggunaan media *big book* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- Memberi pengalaman membaca
- Membantu siswa untuk memahami buku
- Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa
- Memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik
- Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
- Menyediakan contoh teks yang baik untuk

digunakan siswa

- Menggali informasi

Menurut Karges-Bone dalam (Usaid 2014), agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *big book* sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Cerita singkat (10-15 halaman)
- Pola kalimat jelas
- Gambar memiliki makna
- Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- Jalan cerita mudah dipahami

Secara umum, terdapat banyak kreasi dalam langkah pembuatan media *big book*. *United States Agent International Development* (2014: 56) menjelaskan tentang langkah-langkah pembuatan media *big book* yang dilakukan secara manual dan menggunakan alat yang sederhana sebagai berikut:

- Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
- Tentukan sebuah topik cerita.
- Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol *whiteboard*) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat sesuai dengan kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- Tentukan judul yang sesuai dengan cerita *big book*. Tentukan juga gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, kemudian tulislah nama penulisnya.

Dalam pembelajaran membaca, langkah-langkah penggunaan media *big book* adalah sebagai berikut: (Rahayu Nur Fajriani, 2018: 64-65)

- peserta didik mengamati media *big book*;
- peserta didik memprediksi isi cerita pada *big book*;
- peserta didik diberi contoh dan menirukan

- membaca *big book* dengan lafal dan intonasi yang tepat;
- 4) mengoreksi prediksi peserta didik dengan cerita yang telah dibaca;
  - 5) peserta didik mengamati dan menirukan pendidik memberikan contoh membaca dengan menunjuk kata demi kata;
  - 6) peserta didik berkomentar terkait kosakata dan cerita pada *big book*; dan
  - 7) peserta didik mengulangi membaca cerita pada *big book* secara berkelompok maupun individu.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literatur review*. Snyder (2019: 333) mengatakan bahwa *literature review* merupakan sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya, serta menganalisis beberapa pandangan para ahli yang tertulis dalam teks. Snyder (2019: 339) menyimpulkan bahwa *literature review* berperan sebagai landasan berbagai jenis penelitian, karena hasil yang diperoleh memberi pemahaman tentang perkembangan pengetahuan, memantik terciptanya ide baru dan berguna sebagai panduan untuk penelitian bidang tertentu.

Metode analisis yang digunakan peneliti adalah analisis isi (content analysis). Peneliti dalam hal ini membandingkan, menggabungkan, dan memilih berbagai sumber hingga ditemukan yang relevan.

Fokus pada *literature review* ini adalah pada literatur yang menggunakan model penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. *Educational research and Development (E-R&D) is a process used to develop and validate educational product. This steps of this process are usually referred to as R&D cycle, which consists of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the product based on these findings, field testing it in the settings where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field testing stage* (Borg dan Gall, 2003: 10-12). Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (E-R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya

disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan ini, mengujinya di lapangan dalam pengaturan di mana pada akhirnya akan digunakan, dan merevisi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada tahap pengujian lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan media *big book* yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian yang telah ada. Selanjutnya, hasil tersebut dibandingkan satu sama lain untuk dapat memperoleh hasil akhir penelitian yang cocok dengan topik yang diangkat oleh peneliti, yaitu dengan unsur novelty berupa penggunaan kearifan lokal dalam cerita.

Penelitian ini mendeskripsikan keefektifan penggunaan media *big book* berbasis kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD. Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan pada penelitian yang telah ada, terdapat beberapa pendekatan pengembangan yang berbeda, ada yang menggunakan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*), pendekatan Borg and Gall, dan pendekatan pengembangan lainnya. Namun peneliti lebih berfokus pada penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan Borg and Gall, karena langkah-langkah yang digunakan lebih lengkap.

Model pengembangan Borg and Gall dalam (Sugiyono, 2015: 409) mengadaptasi 8 tahapan pengembangan yaitu:

- (1) identifikasi potensi dan masalah;
- (2) pengumpulan data;
- (3) desain produk;
- (4) validasi desain;
- (5) revisi desain;
- (6) uji coba produk skala kecil;
- (7) revisi produk;
- (8) uji coba produk skala besar.

Penelitian ini difokuskan pada kelas I SD sebagai subjek penelitian. Hal tersebut dikarenakan pada kelas I, siswa perlu mendapatkan perhatian khusus dalam membaca permulaan. Instrumen kunci

dalam pengumpulan data ini adalah peneliti sendiri dengan melakukan berbagai analisis pada jurnal-jurnal kajian yang serupa dengan topik yang diangkat oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian sebelumnya dengan judul *Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata* dilakukan oleh Alfiah Fatrian dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang mengadaptasi 8 tahapan pengembangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *big book* sangat layak digunakan dalam pembelajaran di kelas I SD dengan persentase penilaian ahli media sebesar 86,5%, dan dari ahli materi sebesar 80,3 %. Berdasarkan hasil belajar pretest dan posttest, media *big book* efektif digunakan dalam pembelajaran, dengan hasil t-test sebesar  $0,00 < 0,05$  dan N-Gain sebesar 0,74 dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa media *big book* efektif terhadap keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata siswa kelas satu.

Penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar” yang dilakukan oleh Nishfi Syelviana dengan menggunakan pendekatan ADDIE menunjukkan hasil bahwa kualitas media *big book* memperoleh persentase nilai rata-rata 83,35% sehingga layak digunakan dan diujicobakan di lapangan. Efektivitas media *big book* pada uji coba I diperoleh rata-rata sebesar 62,5 sedangkan pada uji coba II diperoleh rata-rata sebesar 87,5. Dengan demikian hasil penilaian keterampilan membaca permulaan pada uji coba I dan uji coba II meningkat secara signifikan setelah menggunakan media *big book*, sedangkan hasil penilaian keterampilan membaca permulaan mencapai nilai rata-rata sebanyak 84 dengan rata-rata skor perolehan 5 kategori sangat baik. Sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat kualitas, prosedur, dan efektivitas terhadap penggunaan media *big book* pada keterampilan membaca permulaan siswa.

Penelitian dengan judul “Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di SD” yang dilakukan oleh M. Aulia, dkk menggunakan

proses pembelajaran dengan cara guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menunjukkan *big book* dan langkah penggunaannya, kemudian setiap *big book* diberikan kepada dua orang siswa. Guru membacakan teks dengan nyaring dan mengarahkan siswa membaca bacaan yang terdapat pada *big book*, yang selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan guru mengevaluasi membaca permulaan siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat lebih baik dengan menggunakan media *big book* pada kegiatan membaca permulaan. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata pada saat Pre Test sebesar 71,79 meningkat pada saat post test meningkat menjadi 79,28. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *big book* memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di SDN 51 Banda Aceh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amna Nurul Ikhlas dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* di Kelas Satu MIN 9 Aceh Tengah” diperoleh kesimpulan bahwa desain media pembelajaran *big book* yang mengacu pada model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas 1 di MIN 09 Aceh Tengah. Berdasarkan penilaian dari para ahli media, ahli materi, dan respon guru, pengembangan tersebut berada dalam kategori sangat layak. Kelayakan media pembelajaran *big book* pada Tema 1 Subtema 2 PB 2 pada materi anggota tubuhku, berdasarkan penilaian validator, yaitu: (a) hasil validasi ahli media diperoleh skor 80% dengan kategori “Layak“, (b) hasil validasi ahli materi diperoleh skor 100% dengan kategori “Sangat Layak”. Sementara itu, hasil respon guru terhadap media pembelajaran *big book* memperoleh persentase 100% dengan kategori “Sangat Layak”. Media pembelajaran *big book* tersebut mendapatkan tanggapan positif dari para guru, karena media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Penelitian lainnya dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* dalam Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta” yang dilakukan

oleh Umar Sulaiman menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal. Secara umum, penggunaan media *big book* oleh guru cukup terlaksana dengan baik, walaupun guru masih merasa canggung dalam pelaksanaan pembelajaran karena belum terbiasa dengan penggunaan media tersebut. Keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum penggunaan media *big book* menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh adalah 52,44 cenderung kurang, sedangkan keterampilan literasi siswa setelah penggunaan media *big book* menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh adalah 83,98 cenderung sangat baik. Jadi dari jurnal tersebut menunjukkan adanya peningkatan membaca siswa setelah menggunakan media *big book*.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Rahmawati dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar” dengan alur berfikir yang dikemukakan oleh Borg dan Gall mendapatkan hasil bahwa produk media *big book* berbasis keterampilan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan membaca siswa di kelas rendah dengan kriteria yaitu menggunakan ucapan yang tepat, mempergunakan frase yang tepat (bukan kata demi kata), mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami, memiliki perawakan dan sikap yang baik serta merawat buku dengan baik, menguasai tanda baca sederhana, seperti: titik (.), koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!). Media *big book* yang dikembangkan menjadi sebuah media tematik yang dilengkapi dengan penulisan tanda baca yang jelas, tata letak, penomoran halaman dan pemetaan indikator pembelajaran harus dicantumkan serta dalam satu kalimat sebaiknya hanya terdapat kurang lebih 5 kata. Media *big book* yang dikembangkan tersebut menjadi valid dengan mendapat skor presentase rata-rata dari validator ahli media sebesar 95,09% dan dari validator ahli materi sebesar 93,75%. Berdasarkan hasil tersebut, maka media *big book* layak digunakan sebagai pendukung keterampilan membaca siswa dan sebagai media tematik yang dapat digunakan untuk membudayakan

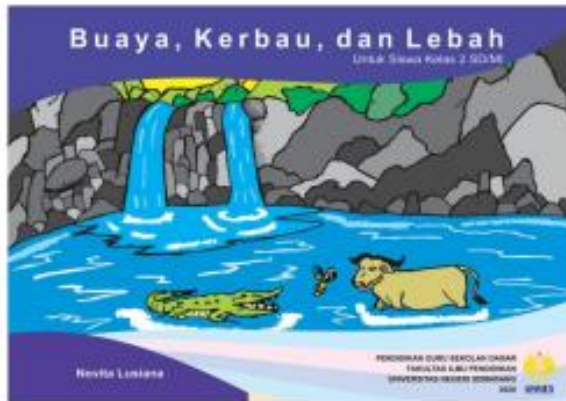
kegiatan literasi di Sekolah Dasar karena telah melewati syarat kelayakan yaitu 75,00%

Penelitian pengembangan dengan media *big book* memiliki kelebihan diantaranya yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan membaca bersama-sama, memungkinkan siswa untuk melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan, memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang terdapat di dalam *big book*, memberikan kesempatan pada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman lainnya, disukai oleh siswa termasuk siswa yang terlambat membaca, dan dapat mengembangkan semua aspek kebahasaan.

Pada penelitian lain ditemukan fakta bahwa ketika anak diberikan perlakuan dengan media *big book*, anak ternyata belajar membaca dengan cara melihat gambar. Ketika guru melakukan pengulangan membaca bersama siswa dengan menunjuk kata, siswa sudah melafalkan kata yang belum ditunjuk oleh guru dalam halaman yang sama. Jadi ketika siswa dihadapkan pada kata atau tulisan yang tidak memiliki gambar, siswa belum terlalu bisa dalam membacanya.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa data yang diperoleh sebagian besar menunjukkan keefektifan media *big book* secara umum saja, belum pada tahap keefektifan media *big book* berbasis kearifan lokal. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring Bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar yang dilakukan oleh Novita Lusiana (2020) dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall, ditemukan bahwa media tersebut dinyatakan oleh tim ahli sangat layak digunakan. Persentase komponen kelayakan isi 96% dan komponen kelayakan penyajian 90%. Media tersebut digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring yang dibuktikan dengan perhitungan uji T data pretest dan posttest 137 menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) 0,000 dan uji peningkatan rata-rata sebesar 0,53 dengan kriteria sedang.

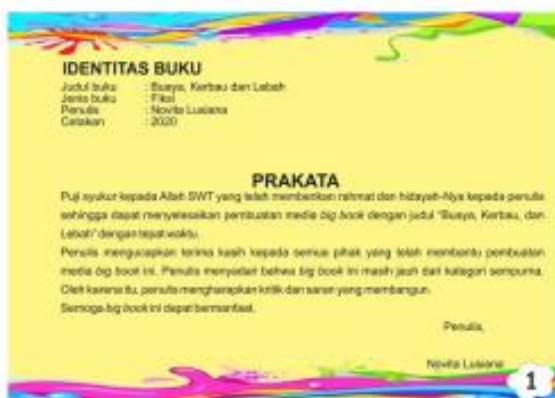
Berikut adalah media *big book* yang dikembangkan oleh Novita Lusiana (2020) dengan berbasis kearifan lokal.



Gambar 1. Sampul Media *Big Book* oleh Novita Lusiana (2020)



Gambar 2. Sampul Belakang *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal oleh Novita Lusiana (2020)



Gambar 3. Identitas Buku dan Kata Pengantar oleh Novita Lusiana (2020)



Gambar 4. Halaman Kedua Cerita oleh Novita Lusiana (2020)



Gambar 5. Halaman Ketiga Cerita oleh Novita Lusiana (2020)

Halaman cerita pada *big book* tersebut berisi teks bagian cerita yang berada di bagian bawah dan dilengkapi dengan gambar ilustrasi, dialog antar tokoh, dan bagian atas dilengkapi penjelasan gambar yang memuat potensi dari daerah tempat penelitian yang diangkat oleh Novita Lusiana. Tempat tersebut berada di Kecamatan Bawang yaitu Telaga Mendongan yang terletak di Desa Pranten yang merupakan desa tertinggi di Kabupaten Batang. Telaga Mendongan menjadi kearifan lokal di Kecamatan Bawang yaitu cerita yang sampai saat ini dipercaya bahwa Telaga Mendongan dijaga oleh ular raksasa.



Gambar 6. Halaman Keempat Cerita oleh Novita Lusiana (2020)



Gambar 7. Halaman Kelima Cerita oleh Novita Lusiana (2020)

Cerita media *big book* di halaman keempat dan kelima yang diangkat oleh Novita Lusiana (2020) berlatar di pemandian air panas Sangu Banyu di Desa Pesangrahan, Kecamatan Bawang. Menurut Nur Khikmah (2018: 1) berendam di pemandian air hangat Sangu Banyu sampai saat ini dipercaya oleh masyarakat sekitar dapat menyembuhkan penyakit kulit.



Gambar 8. Halaman Keenam Big Book Kearifan Lokal oleh Novita Lusiana (2020)

Halaman keenam media *big book* tersebut berlatar di Curug Kembar. Curug Kembar terletak di Desa Candirejo, Kecamatan Bawang. Curug ini dipercaya oleh masyarakat sekitar siapapun yang jatuh ke Curug Kembar, maka akan menjadi ikan.



Gambar 9. Halaman Ketujuh Cerita oleh Novita Lusiana (2020)



Gambar 10. Halaman Kedelapan Cerita oleh Novita Lusiana (2020)

Halaman ketujuh dan kedelapan media *big book* ini berlatar di Curug Agung. Curug Agung terletak di Desa Candirejo, Kecamatan Bawang. Air yang mengalir dari celah dinding Curug Agung dipercaya oleh masyarakat sekitar dapat mengobati segala jenis penyakit.



Gambar 11. Halaman Sembilan Cerita oleh Novita Lusiana (2020)



Halaman sembilan *big book* berbasis kearifan lokal berisi judul yaitu “Pesan Moral” dan isi pesan moral dari dongeng binatang “Buaya, Kerbau, dan Lebah”.

Berdasarkan analisis pada *big book* berbasis kearifan lokal yang dikembangkan oleh Novita Lusiana (2020), media tersebut memenuhi kriteria yang layak dalam pembelajaran membaca permulaan. Kalimat yang digunakan masih sederhana, sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa kelas rendah yang masih memerlukan banyak bimbingan dalam membaca permulaan. Cerita yang dirancang jelas, menggunakan berbagai kearifan lokal yang terdapat dan berkembang di wilayahnya, serta didukung dengan gambar yang menarik pembaca. Pesan moral dalam cerita tersebut juga bagus dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media *big book* dalam pembelajaran dapat membuat anak lebih aktif berbicara, anak lebih aktif mengekspresikan dirinya, anak lebih banyak mengungkapkan ide yang berkenaan dengan cerita atau gambar, anak banyak berkomunikasi dengan orang lain, anak lebih memahami cerita karena melihat gambar secara langsung, anak mendapat pengalaman baru, dan menimbulkan keberanian dan semangat saat anak berbicara di depan kelas. Dengan demikian banyak anak yang bisa mengungkapkan ide, gagasan, atau cerita dengan baik, juga kemampuan berbicara anak berkembang lebih optimal setelah dilakukan eksperimen dengan media *big book* (Septiyani, 2017).

## SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan utama penelitian ini yang dilakukan dengan metode *literature review* adalah untuk mendeskripsikan keefektifan pengembangan media *big book* berbasis kearifan lokal terhadap pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I SD. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *big book* mampu dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD. Pengembangan media pembelajaran *big book* tidak hanya dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan saja, namun guru dapat mengombinasikan dan menerapkannya dalam berbagai macam mata

pelajaran, selain itu dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, serta memotivasi siswa untuk belajar.

Media *big book* yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dapat dikembangkan kembali dengan perencanaan yang lebih matang kedepannya dengan lebih memperhatikan aspek penyajian dan penggunaan bahasa yang lebih sederhana bagi siswa SD, sehingga lebih dekat, bermanfaat, dan bermakna. Keterbatasan pada penelitian ini adalah pada penggunaan metode yang masih menggunakan *literature review*, sehingga peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tidak secara langsung berdasarkan fakta di lapangan, melainkan melalui jurnal penelitian pengembangan yang telah ada. Diharapkan ke depannya, penelitian terhadap media *big book* berbasis kearifan lokal semakin banyak dikembangkan dengan berbagai unsur kebaharuan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprizia, O. B. (2019). *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tiga SD Negeri Pilang 02*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Retrived from <http://lib.unnes.ac.id/33514/>
- Ardiyanti, Lia. (2015). *Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Retrived from <https://eprints.uny.ac.id/16478/1/LIA%20ARDIYANTI.pdf>
- Adnan., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education*, 3(3), 963–969. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.245>
- Astuti, N. H., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 105-111. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17386>
- Borg, Walter R. dan Meredith Damien Gall. (2003). *Educational Research: An Introduction Seventh Edition*. Boston: Allyn and Bacon.

- Brewer, J. (2014)). *Introduction to Early Childhood Education: Preschool Through Primary Grades*. England: Pearson Education Limited Sixth edition.
- Esti, Faraz. (2016). *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak
- Fatriani, Alfiah. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/jlj.v7i1.25087>
- Fajriani, R. N. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(7), 58-65.
- Flewitt, R. (2011). Bringing Ethnography to A Multimodal Investigation of Early Literacy in A Digital Age. *Qualitative Research*, 11(3), 293-310. <https://doi.org/10.1177%2F1468794111399838>
- Ikhlas, A. N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book di Kelas Satu MIN 9 Aceh Tengah*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. Retrived from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18455/>
- Lusiana, Novita. (2020). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Retrived from <http://lib.unnes.ac.id/39809/>
- Nasir. (2014). Pengaruh Metode Sensori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 37-41. <https://doi.org/10.24042/terampil.v1i1.1303>
- Nurislaminingsih, R., Rachmawati, T. S., & Winoto, YO. (2020). Pustakawan Referensi Sebagai Knowledge Worker. *Anuva*, 4(2), 169–182. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.169-182>
- Pilgrim, J., & Martinez, E. E. (2013). Defining Literacy in the 21st Century: A Guide to Terminology and Skills. *Texas Journal of Literacy Education*, 1(1), 60-69.
- Rahmawati, I. (2017). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Seminar Nasional PGSD 2017, 2290-230
- Sadiman, A. (2014). *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Septiyani, S., & Kurniah, N. (2017). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 47-56. <https://doi.org/10.33369/jip.2.1.47-56>
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines'. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam*, 9(2), 193–204.
- Suyanto, K. K. E. (2015). *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syelviana, N., & Hariani, S. (2019). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar. *JPGSD Universitas Negeri Surabaya*, 7, 2559–2569.
- USAID. (2014). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID.
- USAID. (2014). *Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities Teachers, Administrators, and Students (USAID PRIORITAS): Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*. Indonesia: Research Triangle Park